

SKRIPSI
STRATEGI KOMUNIKASI PERSAUDARAAN SETIA HATI
TERATE DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS DI
RANTING KOTABUMI UTARA

Oleh:

Adelia Nova Safitri

NPM 1904012001



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/ 2023 M

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSAUDARAAN SETIA HATI
TERATE DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS DI
RANTING KOTABUMI UTARA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna Penulisan
Skripsi

Oleh

Adelia Nova Safitri

NPM. 1904012001

Pembimbing : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H/ 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Adelia Nova Safitri
NPM : 1904012001
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : STRATEGI KOMUNIKASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS DI RANTING KOTABUMI UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Dr. Wati Purnaningrum, M.Sos.I
NIP. 197167182000032001

Metro, 09 November 2023
Dosen Pembimbing

Wawan Trans Fujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI PERSAUDARAAN SETIA HATI
TERATE DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS DI
RANTING KOTABUMI UTARA

Nama : Adelia Nova Safitri

NPM : 1904012001

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk Diajukan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab
Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 09 November 2023

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Fujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax.(0725) 47296
website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-1492/In. 28.4/0/PP.00.9/12/2023

Proposal dengan judul : STRATEGI KOMUNIKASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS DI RANTING KOTABUMI UTARA Disusun Oleh : Adelia Nova Safitri, NPM : 1904012001, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal : Selasa, 21 November 2023

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

Penguji I : Dr. Evy Septiana Rachman, M.H

Penguji II : Agam Anantama, M.I.Kom

Sekretaris : Siroy Kurniawan, M.Sos

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA MUNAQOSYAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK
STRATEGI KOMUNIKASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS DI RANTING KOTABUMI
UTARA

Oleh:

Adelia Nova Safitri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan peneliti tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara untuk meningkatkan solidaritas di ranting tersebut. Karena peneliti melihat adanya kesenjangan yang terjadi antar anggota senaungan Ranting Kotabumi Utara.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan cara wawancara dan dokumentasi kepada Ketua, Sekretaris, dan Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara. Kemudian, data tersebut diolah dan di analisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan data, memberi label atau kategori. dan menjelaskan data dengan kata-kata atau narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi untuk meningkatkan solidaritas yang di gunakan Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara adalah Strategi Komunikasi Kampanye. Cara ini terbukti cukup efektif karena adanya peningkatan kesadaran dari anggota-anggota yang mulai sadar untuk kembali rukun tanpa adanya kesenjangan antara satu dengan yang lain dan menumbuhkan rasa persaudaraan agar solidaritas kembali terjaga.

Keyword: Komunikasi dan Solidaritas

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Adelia Nova Safitri**
NPM : **1904012001**
Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



HALAMAN MOTTO

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي
أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

Artinya:

“mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.” (Q.S An-Nisaa’ :63).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta keridhoan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa hormat, cinta, dan terima kasih Ku persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua ku yang saya sayangi, Bapak Armen Senen dan Ibu Arumiyati serta keluarga besar yang tiada henti memanjatkan doa, mendukung, memberikan semangat, dan menanti dengan kesabaran.
2. Pihak Pengurus Ranting Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian disana.
3. Sahabat-sahabat saya yakni Didi Pranata, Desmalia, Elsa. Agnes, Lala dan Rulia yang tak hentinya memotivasi dan memberikan semangat. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Meningkatkan Solidaritas Di Ranting Kotabumi Utara . Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana sosial(S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA. kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag. M.Sos.I dan kepada dosen pembimbing Wawan Trans Pujianto M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, serta seluruh pihak yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diterima dan akhirnya proposal skripsi ini dapat berlanjut hingga penyusunan skripsi.

Metro, 18 November 2023

Peneliti,



Adelia Nova Safitri

NPM. 1904012001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi	11
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	11
2. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi.....	13
3. Ruang Lingkup Strategi Komunikasi.....	15
4. Teori Strategi Komunikasi	16
B. Komunikasi	21
1. Pengertian Komunikasi	21

2. Unsur-Unsur Komunikasi	23
3. Jenis-Jenis Komunikasi	24
4. Proses Komunikasi	29
C. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	35
1. Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	35
2. Tujuan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	36
3. Falsafah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	36
4. Semboyan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	36
5. Panca Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	36
D. Solidaritas Sosial	38
1. Pengertian Solidaritas Sosial	38
2. Konsep Dasar Solidaritas Sosial	39
3. Bentuk Solidaritas Sosial	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Sifat Penelitian	44
C. Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	47
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara.....	49
1. Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara.	49
2. Struktur Kepengurusan dan Jadwal Latihan Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
C. Analisis Strategi Komunikasi Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Meningkatkan Solidaritas di Ranting Kotabumi Utara	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1: Struktur Kepengurusan Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kota Bumi Utara (PSHT) 51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data (APD)
2. Surat Balasan Research
3. Surat Tugas
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Hasil Uji Plagiasi
6. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
7. Blanko Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak keragaman budaya, salah satu budaya yang masih eksis pada zaman modern ini adalah pencak silat. Organisasi pencak silat yang ada di Indonesia sangat banyak, warisan leluhur tersebut di kelompokkan atau di organisasikan sehingga tetap dapat berkembang sampai sekarang. Pencak silat merupakan salah satu kekayaan seni beladiri di Indonesia. Perguruan-perguruan silat di bentuk dengan tujuan masing masing sesuai dengan visi dan misi setiap organisasi. Namun secara garis besar tujuan utamanya adalah untuk belajar mengenai ilmu bela diri. Kemudian menunjukkan bahwa budaya Indonesia (Pencak Silat) sudah mulai dicintai oleh bangsanya sendiri terlebih ketika banyak warga asing yang juga tertarik untuk mempelajari budaya Pencak Silat.¹

Namun pada era sekarang pencak silat harus bersaing dengan beladiri-beladiri yang lainnya, seperti Karate, Taekwondo, Capoeira dan masih banyak lagi. Seharusnya budaya seperti pencak silat harus tetap dilestarikan agar tidak punah. Pencak silat tradisional seringkali dipandang sebelah mata oleh masyarakat awam yang tidak begitu mengerti tentang pencak silat, ada juga masyarakat yang beranggapan bahwa pencak silat tradisional sering kali

¹ AD/ART Persaudaraan Setia Hati Terate Tahun 2021.

membuat kerusuhan padahal dibelakang itu, pencak silat tradisional juga mempunyai banyak prestasi.

Salah satu organisasi pencak silat yang tetap eksis hingga saat ini adalah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). PSHT tergolong salah satu organisasi pencak silat terbesar yang ada di Indonesia. PSHT sendiri adalah organisasi pencak silat yang mewadahi pendidikan luar sekolah (non-formal) dalam bidang seni beladiri dan bidang budi pekerti, berdiri di desa Pilangbango tanah Madiun Jawa Timur, berdiri pada tahun 1922, dan didirikan oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo. Persaudaraan Setia Hati Terate nampaknya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, organisasi pencak silat ini sudah tersebar hingga pelosok Indonesia. Dikutip dari AD/ART Persaudaraan Setia Hati Terate 2021 PSHT mempunyai 236 cabang seluruh kota di Indonesia dan mempunyai beberapa Komisariat di luar Negeri seperti Belanda, Jepang, Perancis, Malaysia, Taiwan, dan masih banyak lagi. Dan banyaknya cabang yang ada di kota seluruh Indonesia. Persaudaraan Setia Hati Terate tentunya dikenal oleh masyarakat umum, dan tentunya menunjukkan bahwasannya PSHT adalah organisasi yang besar.

Persaudaraan Setia Hati Terate di dirikan bertujuan “mendidik manusia berbudi luhur tahu benar dan salah serta bertakwa kepada tuhan yang maha Esa”. Budi luhur berarti manusia yang baik, mampu menciptakan ketentraman, kenyamanan, keamanan, serta kedamaian lahir batin. Dalam PSHT sikap berbudi luhur dibagi menjadi 4 (empat) yaitu, Berbudi luhur kepada tuhan yang maha Esa, Berbudi luhur kepada orang tua atau guru,

Kepada diri sendiri, dan Kepada semua makhluk. Dari hal ini bisa bermakna bahwasannya PSHT harus menciptakan sesuatu yang baik dimana pun berada. Kemudian, dalam perekrutan anggota atau penerimaan anggota, PSHT tidak membedakan ras, suku, kaya atau miskin dan agama. Dalam pengajaran di PSHT yang ditanamkan pada siswa/murid sejak awal mengikuti latihan menggunakan lima prinsip dasar atau biasa yang di sebut dengan panca dasar yaitu, Persaudaraan, Olahraga, Kesenian, Beladiri, dan Kerohanian.

Keberadaan Persaudaraan Setia Hati Terate di Indonesia di akui oleh pemerintah Indonesia. PSHT sendiri adalah organisasi resmi yang diperkuat oleh badan hukum. Dalam AD/ART Persaudaraan Setia Hati Terate 2021 Bab VI tentang Lambang, Mars, Atribut, dan Hak atas kekayaan intelektual (HAKI), bahwa “SH Terate mempunyai Hak paten yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia sebagai jaminan perlindungan hukum atas suatu produk/kekayaan intelektual yang menjadi aset organisasi”. Jadi semua yang berhubungan dengan PSHT sudah di hak patenkan, masyarakat yang belum masuk sebagai anggota PSHT dilarang menggunakan sesuatu yang berhubungan dengan PSHT.

Persaudaraan Setia Hati Terate sendiri turut andil dalam pendirian IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia), atau bahkan bisa disebut salah satu pelopor dalam pendirian IPSI. Dalam kegiatan yang diselenggarakan IPSI, PSHT juga selalu ikut andil dalam kegiatan tersebut, bisa dibilang PSHT memiliki segudang atlit pencak silat. Tidak jarang juga dalam event, provinsi, nasional, bahkan internasional PSHT selalu menurunkan atlit andalannya. Dalam

berbagai event yang diselenggarakan IPSI pusat ataupun IPSI di berbagai daerah, tidak jarang PSHT menjadi juara umum. Meskipun PSHT adalah pencak silat tradisional PSHT juga tidak kalah berprestasi dengan beladiri modern. Seperti PSHT cabang pacitan yang menjadi juara umum IPSI CUP Pacitan 2018. Di kutip dari suara Jatimpost.com dalam pemberitaan tersebut bahwa PSHT menjadi juara umum IPSI CUP Pacitan pada tanggal 17-18 Maret 2018 bahwa PSHT membawa 10 emas, 4 perunggu, dan 3 perak, dalam event tersebut di ikuti oleh 11 perguruan silat yang ada di kota pacitan. Hal tersebut membuktikan bahwa kualitas PSHT tidak kalah dengan pencak silat lainnya, atau bahkan bisa dikatakan lebih unggul dari perguruan pencak silat lainnya. Tidak jarang atlit-atlit PSHT juga masuk dalam seleksi Sea Games untuk mengharumkan nama Indonesia di kancah asia tenggara.²

Namun tak jarang hingga kini masyarakat masih ada yang memandang PSHT sebelah mata, menganggap PSHT adalah biang kerusuhan. Tak bisa di pungkiri juga, bahwa ada beberapa oknum anggota PSHT yang sering berbuat kriminalitas seperti tawuran antar perguruan silat atau kelompok lain. Ada juga yang menganggap PSHT tidak bermoral padahal salah satu tujuan PSHT adalah memayu hayuning bawana atau dengan makna memelihara atau menciptakan kedamaian di seluruh jagat raya. Namun sesuai dengan yang di jelaskan di atas bahwa anggota PSHT meliputi seluruh elemen masyarakat, mempunyai karakter dan watak yang berbeda-beda.

² Imam Khairon, PSHT Raih Juara Umum IPSI Cup Pacitanl 2018 dalam www.m.suarajatimpost.com Diakses pada 20 Desember 2021

Dalam ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate ada sesuatu yang menarik, yang dimana PSHT itu sendiri memprioritaskan persaudaraan ketimbang pencak silatnya. Dalam anggaran dasar PSHT 2021 disebutkan bahwa setia hati terate adalah organisasi persaudaraan dan mengajarkan budi pekerti luhur. Persaudaraan di dalam PSHT sendiri berarti hubungan atau ikatan tali batin antara manusia satu dengan manusia lain hidup guyup rukun tidak dapat dipisah-pisahkan dalam mencapai suatu tujuan yang sama.

Komunikasi adalah salah satu unsur yang terpenting pada kehidupan manusia, dengan adanya komunikasi memudahkan manusia untuk melakukan banyak hal. Di dalam organisasi komunikasi juga sangat digunakan untuk menyampaikan pesan dengan baik. Ketika berbicara mengenai organisasi, terlebih organisasi ini sangat berpengaruh terhadap setiap anggotanya, pasti ada faktor tertentu dan peran dari komunikasi sehingga organisasi tersebut sangat berpengaruh pada anggota. Di dalam organisasi PSHT sudah tidak di ragukan lagi rasa persaudaraannya, tentunya sangat kuat. Namun yang menjadi pertanyaan bagaimana peran komunikasi dalam penanaman persaudaraan pada PSHT. Di mulai dari tahun berdirinya PSHT hingga sekarang nama persaudaraan sangat melekat di hati para anggotanya.³

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan contoh kasus yang ada di dalam Persaudaraan Setia Hati Terate ketika terjadinya kesenjangan atau kurangnya guyup rukun antara anggota satu sama lain dan rayon satu dengan yang lain yang masih dinaungi oleh Ranting Kotabumi Utara. Pada saat ada

³ Ratu Mutialela Caropeboka, "*Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*", (Penerbit Andi, 2017) hlm 2

suatu acara seperti tes kenaikan sabuk, tasyakuran warga baru, pengesahan maupun pada saat latihan dihari-hari biasa, dalam hal tersebut terjadi kesalahan pemahaman, kurangnya rasa seduluran, kerjasama dan sikap egosentris yang masih belum terkendali dari masing-masing anggota.

Ketika salah satu anggota mereka atau saudara mereka mengalami kesusahan sesama anggota PSHT harus saling sayang menyayangi. Seperti yang sudah dijelaskan peneliti diatas bahwa Persaudaraan Setia Hati Terate lebih mengutamakan Persaudaraanya, sehingga rasa Persaudaraan tersebut menjadi aksi Solidaritas yang tinggi. Sesuai fenomena kasus di atas, bahwasanya penulis tidak memfokuskan kedalam konflik yang terjadi, namun memfokuskan Solidaritas yang tinggi di PSHT.

Berdasarkan hasil *Reseach* di Ranting Kotabumi utara, beberapa dari anggota PSHT juga ada yang masih di bawah batasan umur yang telah di atur dalam peraturan PSHT bahwa batas umur laki-laki bisa disahkan menjadi warga adalah minimal dari 16 tahun dan perempuan 15 tahun karena dengan hal ini cara berfikir serta penalaran terhadap solidaritas kurang mengerti dan menyepelekan hal tersebut. Kemudian sebelumnya jika ada saudara yang lain sedang mengalami musibah seperti sakit ataupun kecelakaan seperti biasa saja tidak ada rasa ingin menjenguk bahkan yang biasannya sampai ikut turun ke jalan melakukan penggalangan dana sekarang sudah menurun tidak ada lagi antusias yang tinggi seperti dulu. Selanjutnya antusias warga untuk kebersamai pada saat latihan juga menurun karena dulu setiap jadwal latihan warga yang lain turut hadir dan membantu melatih adik-adik namun

sekarang rasa saling menolong tersebut sudah menurun, indikator lain yang menyebabkan menurunnya solidaritas yakni tidak adanya kekompakan dari masing-masing anggota ranting kotabumi utara dalam mengikuti rangkaian acara persaudaraan setia hati terate baik pertemuan ranting, cabang bahkan provinsi.

Faktor lainnya juga dipengaruhi oleh lingkungan yang membuat masing-masing anggota tidak ada rasa kesalingan seperti, saling membantu, saling menyanyangi ataupun saling peduli antara satu dengan yang lain, karena jika lingkungan mendukung maka besar kemungkinan akan meminimalisir kurangnya rasa persaudaraan atau solidaritas, namun yang terjadi di lingkungan PSHT Ranting Kotabumi Utara ini ada anggota-anggota yang masih kurang memahami arti dari persaudaraan itu sendiri sehingga terkadang masih bersikap dan bertutur kata kurang baik juga belum maksimal dalam menempatkan diri pada situasi dan kondisi yang ada.⁴

Peneliti memilih Persaudaraan Setia Hati Terate sebagai subjek untuk diteliti karena menurut Peneliti PSHT mempunyai daya tarik untuk diteliti yang bersangkutan dengan hubungan yang baik di dalam organisasi. Kemudian, berdasarkan latar belakang, menjadikan alasan penulis tertarik untuk meneliti Skripsi yang berjudul ***"Strategi Komunikas Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Meningkatkan Solidaritas di Ranting Kotabumi Utara"***.

⁴ Wawancara dengan mas jiman salah satu pengurus ranting PSHT di Ranting Kotabumi Utara. Hari Kamis, 22 September 2022. Pukul 13.00 WIB.

B. Pertanyaan Penelitian

Penjelasan singkat yang ada pada latar belakang di atas, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah “Bagaimana strategi komunikasi PSHT dalam meningkatkan solidaritas di Ranting Kotabumi Utara ?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi yang dilakukan oleh PSHT di Ranting Kotabumi Utara dalam meningkatkan solidaritas di Ranting Kotabumi Utara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dan memberikan sumbangan berupa pemikiran atau menambah ilmu pengetahuan serta wawasan pada PSHT khususnya dan masyarakat pada umumnya terkait bagaimana strategi komunikasi PSHT dalam meningkatkan solidaritas di Ranting Kotabumi Utara.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi PSHT Ranting Kotabumi Utara

Manfaat dari penelitian untuk PSHT Ranting Kotabumi Utara adalah sebagai bahan pertimbangan dalam memaksimalkan solidaritas tali persaudaraan PSHT. Dalam rangka berupaya untuk

meminimalisir faktor-faktor terjadinya kesenjangan di Kotabumi Utara.

2) Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini untuk Peneliti adalah untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan penulis tentang strategi komunikasi PSHT dalam meningkatkan solidaritas di Ranting Kotabumi Utara, dan sebagai syarat Peneliti menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) .

3) Bagi Fakultas

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk memberi referensi kepada adik tingkat yang akan menyusun skripsi ditahun yang akan datang, dan menambah koleksi kepustakaan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang sesuai atau relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Penelitian relevan akan berguna sebagai dasar atau pijakan bahwa telah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan hasil yang baik, sehingga penelitian tersebut dikembangkan lagi oleh peneliti lain dengan maksud memberikan hasil yang maksimal.oleh karena itu, penelitian ini mengutip hasil penelitian lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun penelitian relevan yang dipilih diantaranya adalah :

Pertama, Penelitian dari Mohammad Efendi, Mutrofin, 2022 "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membentuk Karakter Spiritual (Studi Kasus Dalam Ormas Persaudaraan Setia Hati Terate Di MTSN 4 Blitar)". Penelitian ini bertujuan menganalisa bagaimana strategi komunikasi organisasi dapat mempengaruhi individu maupun kelompok. Studi kasus penelitian ini ormas persaudaraan setia hati terate di MTsN 4 Blitar, agar dapat menganalisa bagaimana strategi yang di gunakan untuk membentuk karakter spiritual pra remaja. Karakter spiritual sangat di butuhkan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan, menemukan jati diri, memperindah kehidupan dan mencintai Tuhan semesta alam. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif, menggali sumber melalui wawancara dan observasi secara langsung. Dengan jenis litbrary research atau kepustakaan menggunakan rujukan buku, dan jurnal terdahulu dalam menunjang penelitian. Skripsi ini juga sama dalam mengkaji strategi komunikasi dan perbedaannya adalah skripsi ini meneliti tentang membentuk karakter spiritual organisasi masyarakat persaudaraan setia hati terate di MTSN 4 Blitar sedangkan peneliti membahas tentang meningkatkan solidaritas.

Kedua, Sarah Rinanty Ferbi "Solidaritas Sosial Komunitas Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) (Studi Kasus Desa Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun)". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam skripsi ini juga sama dalam menjelaskan solidaritas di Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Sedangkan perbedaannya adalah skripsi ini mengkaji solidaritas dalam bentuk

kegiatan sosial dan Peneliti mengkaji berbagai cara untuk membentuk solidaritas.

Ketiga, Ramadani Bagus Setiawan “Pembentukan Solidaritas dan Konformitas di Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) UIN Prof . K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini juga menjelaskan terkait solidaritas di Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Perbedaannya adalah jika skripsi ini terletak pada fokus penelitian yaitu peneliti sebelumnya membahas tentang pembentukan solidaritas sedangkan di penelitian ini terfokus pada meningkatkan solidaritas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian pula dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication planning*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ia harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda-beda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.¹

Misdar menyatakan bahwa strategi adalah upaya mencari cara atau langkah yang pas dalam melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Brown, strategi merupakan keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi.

¹ Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung 1984. 32.

Menurut Onong Uchjana Effendy yang dikutip Jalaluddin strategi merupakan suatu perencanaan (*planning*), dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan strategi yang tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk satu arah saja melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Begitu pun Chandler mengatakan strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan, menurut Hamel dan Prahalad strategi merupakan tindakan yang bersifat *Incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.

Pada dasarnya definisi pendapat-pendapat diatas mempunyai inti yang sama yakni strategi merupakan penentuan tujuan sasaran tujuan jangka panjang dari suatu instansi atau organisasi. Karena strategi adalah suatu alat yang digunakan untuk menapai tujuan, maka strategi memiliki bebrapa sifat. Menurut Jauch dan Glueek sebagai berikut :²

- a. ***Unified***, Menyatukan seluruh bagia-bagian dalam organisasi atau perusahaan.
- b. ***Complex***, bersifat menyeluruh mencakup seluruh aspek dalam organisasi atau perusahaan.

² DeVito, J. (2013). The Interpersonal Communication Book Thirteenth Edition. New York : Pearson.

c. *Integral*, dimana seluruh strategi akan sesuai dari seluruh tingkatan.

Apabila strategi pada suatu organisasi telah memiliki beberapa sifat diatas, maka dapat dipastikan dalam pengaplikasian kegiatan akan berjalan efektif dan efisien. Strategi digambarkan sebagai salah satu unsur yang mempengaruhi organisasi, strategi juga merupakan suatu rencana jangka panjang. Strategi mendukung terbentuknya manajemen.

2. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi

Ada beberapa langkah dalam menerapkan strategi komunikasi. Langkah-langkah ini disusun oleh Arifin, agar komunikasi dapat dilakukan secara efektif. Berikut ini langkah-langkah strategi komunikasi:³

a. Mengenal khalayak

Ketika akan berkomunikasi, sangat penting untuk mengetahui dengan siapa kita berbicara. Mengapa? Hal ini dikarenakan segala komponen komunikasi yang akan kita gunakan, disesuaikan dengan khalayak yang akan menerima pesan kita. Misalnya saja, kamu diberi kesempatan untuk berpidato di depan anak-anak SD. Anak-anak memiliki karakteristik yang mudah bosan, terlebih lagi jika cara penyampaiannya tidak menarik. Hal ini bisa menjadi hambatan sehingga pesan yang akan kamu sampaikan menjadi susah untuk diterima oleh anak-anak. Selain itu, kamu juga harus memilih kata-

³ Faerch, C. & Kasper, G. (n.d). Two Ways of Defining Communication Strategies. Language Learning, Vol 34. 45-63.

kata yang tepat agar pesan yang kamu sampaikan mudah diterima oleh khalayakmu.

Ada tiga hal yang perlu kamu ketahui tentang karakteristik khalayak. Pertama, kamu perlu ketahui pengetahuan khalayakmu terkait pokok permasalahan yang akan kamu sampaikan. Kedua, kamu perlu memikirkan media apa yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Ketiga, perbendaharaan kata khalayakmu, agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima, sebagai berikut:⁴

b. Menentukan tujuan

Tentukan tujuan komunikasi yang kamu lakukan. Beberapa tujuan komunikasi di antaranya untuk memberikan informasi, menyelesaikan masalah, mengevaluasi perilaku, dan menolong orang lain. Tujuan ini nantinya akan memengaruhi penyusunan komponen komunikasi lainnya.

c. Menyusun pesan

Setelah mengenali khalayak dan karakteristiknya serta menentukan tujuan komunikasi, langkah selanjutnya adalah menyusun pesan. Hasil dari pengamatanmu tentang pengetahuan dan karakteristik khalayak dijadikan sebagai acuan untuk menyusun pesan. Memilih kata-kata apa yang mudah dimengerti oleh khalayak. Menggunakan berbagai simbol atau pernak-pernik untuk menarik perhatian khalayak dan lain-lain.

⁴ Effendy, O. (1981). Dimensi-dimensi Komunikasi. Bandung : Alumni.

d. Menetapkan metode dan memilih media yang digunakan

Setelah tiga langkah di atas telah dilakukan, maka kita baru bisa menentukan metode dan media apa yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan. Pemilihan metode dan media ini disesuaikan dengan karakteristik khalayak, tujuan komunikasi, dan rangkaian pesan yang sudah disiapkan.

3. Ruang Lingkup Strategi Komunikasi

Ada tujuh hal yang menjadi ruang lingkup strategi komunikasi menurut Quinn, Strategi komunikasi harus mencakup ketujuh hal ini agar komunikasi menjadi efektif. Ruang lingkup tersebut, antara lain :⁵

a. Objektif, Strategi komunikasi harus objektif dan bisa mencapai keseluruhan tujuan yang telah ditentukan. Tujuan komunikasi tidak harus dicatat secara tertulis, melainkan dapat dipahami agar bisa menjadi panduan untuk bersikap.

b. Inisiatif, Strategi komunikasi merupakan perencanaan komunikasi yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga kita lah yang memulai. Kita yang harus memiliki inisiatif untuk memulai, bukan merespon stimulus yang ada.

c. Konsentrasi, Susunan strategi komunikasi harus berfokus dan menerapkannya dengan konsentrasi yang cukup agar tujuan dapat tercapai.

⁵ Dimbleby, R. & Burton, G. (1998). *More Than Words : An Introduction to Communication*. London : Routledge.

d. Fleksibilitas, Realita memang tidak selalu sesuai dengan apa yang kita pikirkan. Seringkali berbagai hambatan muncul dan menghalangi tercapainya tujuan. Untuk itu, kita perlu menyiapkan berbagai rencana lain dan membuat rencana yang fleksibel agar dapat menyesuaikan kondisi di lapangan.

e. Pemimpin yang Berkomitmen dan Mengkoordinasi, Perlu ada seseorang yang dapat mengarahkan agar masing-masing elemen dapat berintegrasi dan terarah.

f. Kejujuran, Menyusun strategi dengan jujur tentang kelemahan, kekuatan, dan ancaman yang dimiliki oleh diri sendiri akan mempermudah penyusunan. Selain itu memberi informasi yang jujur dan tidak mengada-ada kepada khalayak adalah hal yang penting.

g. Keamanan, Memastikan bahwa susunan strategi memiliki rencana keamanan. Selain itu, rencana yang kita miliki tidak membahayakan siapapun.

4. Teori Strategi Komunikasi

Menurut Strarykh Strategi komunikasi merupakan tren yang relatif baru dalam teori komunikasi. Kajian tentang strategi komunikasi dibentuk pada tahun 1980-an sebagai respon terhadap tantangan revolusi kreatif di Amerika Serikat dan Eropa serta diskusi tentang pendekatan berbasis kompetensi abad ke-21.⁶

⁶ Arifin, A. (1984). Strategi Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas. Bandung : ARMICO.

Seperti yang sudah disinggung pada penjelasan di atas, bahwa strategi komunikasi memiliki makna yang luas. Dalam praktiknya, strategi komunikasi bisa dilakukan untuk berbagai hal sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing komunikator.

Jika kita mengacu pada pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan rencana komunikasi yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan komunikasi sangat beragam, seseorang bisa saja melakukan komunikasi untuk bertahan hidup, untuk memberikan atau mendapatkan informasi, bisa juga untuk memengaruhi orang lain untuk bersikap atau berpikiran seperti apa yang diinginkan oleh komunikatornya.

Berikut ini teori-teori yang berkaitan dengan strategi komunikasi. Teori-teori berikut ini merupakan teori komunikasi yang lebih mengarah pada memengaruhi komunikannya, antara lain :⁷

a. Campaign communication theory

Komunikasi kampanye adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan dampak kepada khalayak dalam jumlah yang relatif besar, pada kurun waktu tertentu, dan melalui serangkaian aktivitas komunikasi yang terorganisir. Pada teori ini terdapat dua poin yang menjadi ciri khas strategi komunikasi, yaitu memiliki tujuan yang jelas dan kegiatan komunikasi disusun atau direncanakan terlebih dahulu.

⁷ Starykh, N. (2018). Communication Theories and Design Practices of Strategic Communications in Social Field. 30-52.

Komunikasi kampanye memiliki kesamaan dengan komunikasi pemasaran. Keduanya sama-sama memengaruhi orang untuk melakukan sesuatu. Namun, komunikasi pemasaran cenderung bertujuan memengaruhi orang lain untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan. Sedangkan komunikasi kampanye, memengaruhi orang lain untuk bersikap atau berpikiran seperti apa yang diinginkan oleh komunikatornya.

Biasanya kampanye dilakukan untuk meningkatkan suatu kesadaran atau pengetahuan khalayak terkait beberapa isu. Selain itu, biasanya kampanye yang dilakukan untuk memengaruhi orang lain untuk mengadopsi beberapa kebiasaan yang menurut komunikator adalah kebiasaan atau sikap yang baik. Misalnya saja, komunikator memberikan wawasan bahwa bumi semakin hancur karena bahaya limbah plastik. Untuk itu mereka mengkampanyekan untuk mengurangi penggunaan plastik, dengan membeli sedotan berbahan stainless steel yang bisa digunakan berulang kali dan tidak mencemari bumi.

b. Communication Goal Theory

Teori ini menjelaskan bahwa dalam berkomunikasi kita memiliki tujuan masing-masing. Goal adalah tujuan atau keadaan yang diinginkan, dicapai, atau dipertahankan oleh seseorang. Keinginan seseorang menjadi tujuan dari interaksi ketika

berkomunikasi dan berkoordinasi. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan kita.

Menurut teori ini, mayoritas komunikasi yang kita lakukan mengarah pada tujuan yang kita bawa masing-masing. Namun, selalu memikirkan tujuan kita saja tidak cukup. Perlu perencanaan agar tujuan dapat tercapai melalui interaksi.

Teori ini mengatakan bahwa komunikasi dilakukan untuk mencapai tujuannya. Interaksi yang dilakukan digerakkan oleh tujuan mereka yang sudah tertanam di memori. Terkadang dalam situasi yang sama dan dengan dua orang yang berbeda, keduanya memiliki cara berkomunikasi yang berbeda. Selain karena faktor perspektif setiap individu yang berbeda, tujuan dari masing-masing individu dalam berkomunikasi juga turut memberikan perbedaan kepada keduanya dalam berkomunikasi.

c. Interpersonal Communication Theory

Nama lain dari teori ini adalah teori komunikasi antarpribadi. Teori ini menjadi salah satu teori yang populer dalam kajian ilmu komunikasi. teori antarpribadi pada dasarnya digunakan untuk melihat bagaimana orang-orang dalam sebuah hubungan berbicara satu sama lain, mengapa mereka memilih pesan yang sudah mereka tentukan, dan bagaimana pengaruh pesan tersebut terhadap individu.

Komunikasi antarpribadi dapat dilakukan secara terencana maupun tidak. Namun, dalam berkomunikasi tentunya memiliki

tujuan. Sadar atau tidak, ketika berkomunikasi pasti kita memiliki tujuan. Termasuk juga komunikasi antarpribadi ini. Beberapa tujuan komunikasi antarpribadi di antaranya untuk bertahan hidup, untuk bersosialisasi bahkan untuk beradaptasi.

Dari beberapa tujuan itu, sikap kita selanjutnya adalah berkomunikasi sesuai dengan tujuan yang ada di pikiran kita. Teori ini membantu kita untuk mempelajari bahwa komunikasi yang kita lakukan dapat memengaruhi orang lain. Selain itu, dengan mempelajari komunikasi menjadi lebih banyak tau tentang komunikasi antarpribadi. Dengan begitu, kita bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang memiliki hubungan interpersonal diyakini memiliki mental dan fisik yang lebih sehat.

d. Negotiation theory

Salah satu fungsi strategi komunikasi adalah untuk menyelesaikan permasalahan. Negosiasi merupakan salah satu pendekatan pengelolaan konflik dalam level interpersonal, kelompok, organisasi, masyarakat dan internasional. Negosiasi merupakan komunikasi yang di dalamnya mengandung strategi. Biasanya negosiasi digunakan untuk transaksi pembeli-penjual, kesepakatan bisnis, interaksi manajemen dan tenaga kerja, situasi penyanderaan dan ketika terjadi perselisihan.

Pendekatan komunikatif dalam teori negosiasi berfokus pada elemen interaksi dalam proses negosiasi, seperti simbol, pesan,

bahasa yang digunakan untuk menyusun proposal, meringkaskan masalah, dan juga membujuk orang lain dalam proses interaksi untuk mencapai kesepakatan. Sudah sangat jelas bahwa negosiasi merupakan komunikasi yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan.

B. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Pengertian komunikasi menurut Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin, yaitu *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifatnya *communis*, yang bermakna umum atau bersama-sama. Sama disini adalah sama makna. Jadi kalau dua orang terlibat komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Percakapan kedua orang tadi dikatakan komunikatif apabila kedua-duanya, selain mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna dari bahan yang dipercakapkan.⁸

Para pakar memiliki pandangannya masing-masing dalam mendefinisikan ilmu komunikasi. Menurut Harold Lasswell komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Menurut Lasswell, cara terbaik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan *Who*

⁸ Onong Utjana Effendy. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Rosda. Bandung. hlm 9.

Says What In Which Channel To Whom With What Effect? Artinya siapa bicara apa melalui media apa kepada siapa dan apa efek yang ditimbulkan? Menurutnya, komunikasi meliputi lima unsur penting sebagai jawaban dari pertanyaan tersebut, yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek. Singkatnya, komunikasi adalah proses penyampaian. pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang bisa menimbulkan efek tertentu. Pakar yang lain juga memberikan definisi tentang komunikasi.

Ilmu komunikasi merupakan ilmu yang mencari untuk memahami mengenai produksi, pemrosesan dan efek dari simbol serta sistem signal, dengan mengembangkan pengujian teori-teori menurut hukum generalisasi guna menjelaskan fenomena yang berhubungan dengan produksi, pemrosesan, dan efeknya.⁹

Menurut Shannon dan Weaver komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi.

Pakar komunikasi Joseph Devito juga memberikan pandangannya soal definisi komunikasi. Menurutnya, komunikasi merupakan suatu kegiatan penyampaian atau penerimaan pesan yang dilakukan seseorang atau lebih, yang mendapat distorsi dari gangguan-gangguan dalam suatu konteks yang menimbulkan efek dan kesempatan untuk arus balik.

⁹ Littlejohn, S. & Foss, K. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. California : SAGE Publication.

2. Unsur-Unsur Komunikasi

Dari paparan yang telah diuraikan di atas, untuk dapat terjadi proses komunikasi, minimal terdiri dari tiga unsur utama yaitu Pengirim pesan, pesan dan Target penerima pesan. Namun, komunikasi bukan semata terdiri atas tiga unsur itu. Ketiga unsur itu adalah unsur-unsur dasar, tetapi proses komunikasi bisa mengandung lebih dari unsur-unsur itu:¹⁰

a. Pengirim Pesan

Komunikator Pengirim pesan adalah manusia yang memulai proses komunikasi, disebut “komunikator”. Komunikator ketika mengirimkan pesan tentunya memiliki motif dan tujuan, yang sering disebut “motif komunikasi”. Ada yang menyebut pengirim pesan atau komunikator dengan istilah “pengirim” saja atau disebut juga “sumber”.

b. Pesan

Pesan kita definisikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya. Pesan sebenarnya adalah suatu hal yang sifatnya abstrak (konseptual, ideologis, dan idealistik). Akan tetapi, ketika ia disampaikan dari komunikator kepada komunikan, ia menjadi konkret karena disampaikan dalam bentuk simbol /lambang

¹⁰ Onong Utjana Effendy. op. cit. hlm 5.

berupa bahasa (baik lisan maupun tulisan), suara (audio), gambar (visual), mimik, gerak-gerik, dan lain sebagainya.

c. Penerima Pesan

Komunikan Penerima pesan (komunikan) adalah manusia berakal budi kepada siapa pesan komunikator ditujukan. Ada ahli lain yang menyebut penerima pesan atau komunikan sebagai “*decoder*”.

3. Jenis-Jenis Komunikasi

a. Komunikasi persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Komunikasi persuasif merupakan proses penyampaian pesan yang dimaksudkan untuk memperkuat, membentuk ataupun mengubah tanggapan seseorang. Atau lebih tepatnya berguna untuk mempengaruhi orang lain supaya sependapat dengan komunikator. Komunikasi persuasif sendiri identik dengan komunikasi yang sifatnya membujuk orang lain tanpa adanya paksaan untuk sependapat dengan pembicara. Pada umumnya, sikap-sikap individu/ kelompok yang hendak dipengaruhi ini terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1) Kognitif

Kognitif perilaku di mana individu mencapai tingkat "tahu" pada objek yang diperkenalkan. Jadi, tahap ini individu mulai mampu untuk menghubungkan, menelaah, serta mempertimbangkan suatu objek atau peristiwa yang dibahas, sehingga individu tersebut mendapatkan informasi. Pada tahap inilah yang mengakibatkan individu berada pada tingkat "tahu".

2) Afektif

Afektif adalah perilaku di mana individu mempunyai kecenderungan untuk suka atau tidak suka pada objek. Dalam tahap afektif individu akan berkaitan dengan emosi, seperti sikap, motivasi, dan perasaan. Terdapat lima bagian utama afektif dimulai yang paling sederhana hingga kompleks, yaitu: tahap penerimaan, tanggapan, apresiasi, pengorganisasian, serta karakterisasi sesuai dengan internalisasi nilai.

3) Konatif

Konatif adalah perilaku di mana individu melakukan sesuatu tindakan terhadap objek. Aspek ini masuk ke dalam tahap bertindak, perilaku ini merupakan stimulus dalam menghadapi peristiwa.

Kepercayaan atau pengetahuan seseorang tentang sesuatu dipercaya dapat memengaruhi sikap mereka dan pada akhirnya

memengaruhi perilaku dan tindakan mereka terhadap sesuatu. Mengubah pengetahuan seseorang akan sesuatu dipercaya dapat mengubah perilaku mereka. Walaupun ada kaitan antara kognitif, afektif, dan konatif. keterkaitan ini tidak selalu berlaku lurus atau langsung.

Banyak pakar komunikasi mengklasifikasikan komunikasi berdasarkan konteksnya. Sama halnya dengan definisi komunikasi, konteks atau jenis komunikasi juga banyak didefinisikan secara berbeda-beda. Menurut Verderber misalnya, konteks komunikasi terdiri dari konteks fisik, konteks sosial, konteks historis, konteks psikologis, dan konteks kultural.¹¹

b. Komunikasi kelompok

Kelompok adalah sekumpulan orang-orang yang terdiri dari dua atau tiga orang bahkan lebih. Kelompok memiliki hubungan yang intensif di antara para anggotanya. Intensitas hubungan di antara mereka merupakan persyaratan utama yang dilakukan oleh orang-orang dalam kelompok tersebut. Kelompok juga memiliki tujuan dan aturan yang dibuat sendiri dan merupakan kontribusi arus informasi di antara para anggota sehingga mampu menciptakan atribut kelompok sebagai identitas yang khas yang melekat pada kelompok tersebut.¹²

¹¹ Deddy Mulyana. 2008. *Komunikasi Suatu Pengantar*, Rosda, Bandung, hlm 78.

¹² Burhan Bungin. 2006. *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana. Jakarta. hlm. 266.

Menurut Deddy Mulyana, dalam buku berjudul Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, kelompok didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama (adanya hubungan saling ketergantungan), mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.¹³

c. Komunikasi Organisasi

Organisasi adalah bentuk kelompok karena di dalamnya ada orang-orang yang berkumpul. Organisasi didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau sistem individual yang melalui suatu hierarki/jenjang dan pembagian kerja, berupaya mencapai tujuan yang ditetapkan. Istilah “organisasi” berasal dari bahasa Latin *organizare*, yang secara harfiah berarti ‘paduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung. Di antara para ahli, ada yang menyebut paduan itu sebagai “sistem”, ada juga yang menamakannya “sarana”.

d. Komunikasi interpersonal

Komunikasi antar-pribadi (*interpersonal communication*) pada hakikatnya adalah interaksi antara seorang individu dan individu lainnya tempat lambang -lambang pesan secara efektif digunakan terutama dalam hal komunikasi antar-manusia menggunakan bahasa. Dalam Ilmu Sosiologi yang mengkaji hubungan di antara sesama manusia, aksi dan reaksi dalam hubungan antar-manusia dinamakan

¹³ Hafied Cagara. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Grafindo. Jakarta, hlm 252.

“Interaksi Sosial”. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan. Yang dimaksud dinamis adalah bahwa interaksi akan memungkinkan suatu individu atau kelompok berubah.

e. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah suatu proses tempat suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan satu atau lebih mesin memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heterogen dan tersebar.

Komunikasi massa dibedakan dengan jenis komunikasi lainnya karena komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus dari populasi. Komunikasi massa juga mempunyai anggapan tersirat akan adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi agar komunikasi itu dapat mencapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai lapisan sosial.

f. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal berasal dari 3 (tiga) kata yaitu komunikasi, intra dan personal atau pribadi. Komunikasi adalah “suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui sistem

lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku. Intra menurut KBBI diartikan dengan “bentuk terikat di dalam bagian dalam”. Sedangkan personal diartikan sebagai “bersifat pribadi atau perseorangan”.

Menurut Blake dan Haroldsen, komunikasi intrapribadi atau dikenal juga dengan istilah komunikasi intrapersonal adalah peristiwa komunikasi yang terjadi dalam diri pribadi seseorang. Bagaimana setiap orang mengkomunikasikan dirinya atau berbicara pada dirinya sendiri. Hal ini dikarenakan setiap orang dapat menjadi objek bagi dirinya sendiri melalui penggunaan symbol-simbol yang digunakan dalam proses komunikasi. Melalui symbol-simbol ini yang dikatakan seseorang kepada orang lain dapat memiliki arti yang sama bagi dirinya sendiri sebagaimana berarti bagi orang lain.

4. Proses Komunikasi

Menurut Bovee dan Thill dalam Purwanto, proses komunikasi terdiri dari enam tahap, yaitu:¹⁴

- a. Pengirim mempunyai suatu idea tau gagasan
- b. Pengirim mengubah ide menjadi suatu pesan
- c. Pengirim menyampaikan pesan
- d. Penerima menerima pesan
- e. Penerima menafsirkan pesan

¹⁴ Jalaluddin Rakhmat. op. cit. hlm 346.

- f. Penerima member tanggapan dan mengirim umpan balik kepada pengirim.

5. Dasar Komunikasi dalam Islam

a. Al-Qur'an

Dalam berbagai literatur tentang komunikasi Islam kita dapat menemukan setidaknya enam jenis gaya bicara atau pembicaraan (*qaulan*) yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam, yaitu:

- 1) *Qaulan Sadida* (perkataan yang benar, jujur) QS. An-Nisa ayat 9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya :

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraannya)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (*qaulan sadida*)”.

- 2) *Qaulan Baligha* (tepat sasaran, komunikatif, to the point, mudah dimengerti) QS. An-Nisa ayat 63

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ
وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

Artinya :

“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari

mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka *Qaulan Baligha* –perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”¹⁵.

- 3) *Qaulan Ma'rufa* (perkataan yang baik) QS. Al-Ahzab ayat 32

يٰۤاَيُّهَا النِّسَاءُ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ ۚ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا
تُخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا
مَّعْرُوفًا ﴿٣٢﴾

Artinya :

“Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya] dan ucapkanlah *Qaulan Ma'rufa* –perkataan yang baik.”¹⁶

- 4) *Qaulan Karima* (perkataan yang mulia) QS. Al-Isra' ayat 23

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا
يَبُلُغْنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ
وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya :

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan jangan engkau membentak keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”¹⁷.

Dari ayat tersebut jelas bahwa kita diperintahkan untuk

mengucapkan perkataan yang baik atau mulia karena perkataan

¹⁵ Q.S An-Nisa (4) : 9,.

¹⁶ Q.S An-Nisa (4) : 63,.

¹⁷ Q.S Al-Ahzab (33) : 32,.

yang baik dan benar adalah suatu komunikasi yang menyeru kepada kebaikan dan merupakan bentuk komunikasi yang menyenangkan.

- 5) *Qaulan Layyinan* (perkataan yang lembut) QS. Thaha ayat 43-44

أَذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ ﴿٤٣﴾

Artinya :

“Pergilah kamu berdua kepada Fir’aun karena benar-benar dia telah melampaui batas. Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut”.

Dari ayat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Qaulan Layina* berarti pembicaraan yang lemah-lembut, dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati maksudnya tidak mengeraskan suara, seperti membentak, meninggikan suara. Siapapun tidak suka bila berbicara dengan orang-orang yang kasar. Rasullulah selalu bertuturkata dengan lemah lembut, hingga setiap kata yang beliau ucapkan sangat menyentuh hati siapapun yang mendengarnya. Dalam *Tafsir Ibnu Katsir* disebutkan, yang dimaksud *layina* ialah kata kata sindiran, bukan dengan kata kata terus terang atau lugas, apalagi kasar.

Ayat di atas adalah perintah Allah SWT kepada Nabi Musa dan Harun agar berbicara lemah-lembut, tidak kasar, kepada Fir’aun. Dengan *Qaulan Layina*, hati komunikan

(orang yang diajak berkomunikasi) akan merasa tersentuh dan jiwanya tergerak untuk menerima pesan komunikasi kita.

Dengan demikian, dalam komunikasi Islam, semaksimal mungkin dihindari kata-kata kasar dan suara (intonasi) yang bernada keras dan tinggi. Allah melarang bersikap keras dan kasar dalam berdakwah, karena kekerasan akan mengakibatkan dakwah tidak akan berhasil malah ummat akan menjauh. Dalam berdoa pun Allah memerintahkan agar kita memohon dengan lemah lembut,

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lemahlembut, sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas,” (Al A’raaf ayat 55)

6) Qaulan Maysura (perkataan yang ringan) QS. Al Isra’ ayat 28

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ أَبْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ
قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya :

*”Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhannya yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka Qaulan Maysura –ucapan yang mudah”.*¹⁸

b. Hadist

Di dalam hadits Nabi juga ditemukan prinsip-prinsip etika komunikasi, bagaimana Rasulullah SAW mengajarkan berkomunikasi kepada kita. Berikut hadits-hadits tersebut:

¹⁸ Q.S Al-Isra (17) : 23,.

- 1) *Qulil Haqqa Walaukana Murran* (katakanlah apa yang benar walaupun pahit rasanya)
- 2) Kedua, *Falyakul Khairan Au Liyasmut* (katakanlah bila benar kalau tidak bisa, diamlah).
- 3) Ketiga, *Laa Takul Qabla Tafakur* (janganlah berbicara sebelum berpikir terlebih dahulu).
- 4) Keempat, Nabi menganjurkan berbicara yang baik-baik saja, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Abi Dunya, “*Sebutkanlah apa-apa yang baik mengenai sahabatmu yang tidak hadir dalam pertemuan, terutama hal-hal yang kamu sukai terhadap sahabatmu itu sebagaimana sahabatmu menyampaikan kebaikan dirimu pada saat kamu tidak hadir*”.
- 5) Kelima, selanjutnya Nabi SAW berpesan, “*Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang...yaitu mereka yang memutar balikan fakta dengan lidahnya seperti seekor sapi yang mengunyah-ngunyah rumput dengan lidahnya*”. Pesan Nabi SAW tersebut bermakna luas bahwa dalam berkomunikasi hendaklah sesuai dengan fakta yang kita lihat, kita dengar, dan kita alami.

Prinsip-prinsip etika tersebut, sesungguhnya dapat dijadikan landasan bagi setiap muslim, ketika melakukan proses komunikasi, baik dalam pergaulan sehari-hari, berdakwah, maupun aktivitas-aktivitas lainnya.

C. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

1. Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) didirikan pada hari Sabtu Legi tanggal 2 September 1922 M, bertepatan dengan tanggal 10 Muharam tahun 1341 Hijriah atau 10 Suro tahun 1853 Saka, di Desa Pilangbango, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

PSHT berpusat dan berkedudukan di Kota Madiun atau di sebut pusat Madiun, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dengan alamat Sekretariat dan Padepokan Agung di jalan Merak Nomor 10 dan Nomor 17, Kelurahan Nambangan Kidul, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.¹⁹

Perkembangan PSHT tidak terlepas dari jasa beberapa tokoh yang turut membesarkan PSHT, diantaranya Bpk. RM Soetomo Mangkudjojo; Bpk. Santoso Kartoatmodjo; Bpk. Irsyad; Mas RM. Imam Koesoepangat dan Mas KRT Tarmadji Budi Harsono, SE. Beliau beliaulah yang meletakkan berbagai dasar dan merintis pengembangan PSHT yang masih digunakan dan berlaku hingga saat ini. Berkat jasa beliau semua, PSHT sejak lama sudah memiliki AD-ART, mendirikan sebuah yayasan, mengembangkan PSHT dengan membentuk banyak cabang, membangun padepokan sebagai pusat kegiatan PSHT, mendirikan koperasi yang kini akan diperluas dengan melibatkan semua anggota di seluruh cabang, dan makin dikenalnya PSHT melalui berbagai kejuaraan.

¹⁹ AD/ART PSHT 2021

2. Tujuan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

Mendidik manusia berbudi luhur tahu benar dan salah serta bertakwa kepada Tuhan yang Maha ESA. Budi luhur berarti manusia yang baik, mampu menciptakan ketentraman, kenyamanan, keamanan, serta kedamaian lahir batin.²⁰

Dalam PSHT sikap berbudi luhur dibagi menjadi 4 (empat) yaitu:

- a. berbudi luhur kepada Tuhan Yang Maha ESA
- b. berbudi luhur kepada orang tua
- c. berbudi luhur kepada guru
- d. berbudi luhur kepada diri sendiri dan semua makhluk

3. Falsafah Persaudaraan Setia Hati Terate

“Manusia dapat dihancurkan, manusia dapat dimatikan, akan tetapi manusia tidak dapat dikalahkan selama manusia itu masih setia pada hatinya, atau ber-SH pada dirinya sendiri”

4. Semboyan Persaudaraan Setia Hati Terate

“Selama matahari terbit dari timur, selama bumi masih dihuni manusia, selama itu pula Persaudaraan Setia Hati Terate akan tetap jaya abadi selama-lamanya”

5. Panca Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

- a. Persaudaraan

Dalam pandangan PSHT, persaudaran merupakan sesuatu yang kekal dan abadi. Persaudaraan mengacu pada tindakan hrmat

²⁰ AD/ART PSHT 2021

menghormati, saying menyayangi dan bertanggung jawab. Prinsip persaudaraan tidak membedakan seseorang menurut latar belakang atau statusnya. Selain itu, penghayatan dan kesadaran tinggi menjadi dua hal yang diperlukan untuk persaudaraan abadi.

b. Olahraga

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang mampu meningkatkan kebugaran jasmani. Kegiatan ini memegang peranan penting dalam memelihara kesehatan dan penyembuhan penyakit. Selain bermanfaat untuk jasmani, olahraga juga memberikan kekuatan bagi batin.

c. Beladiri

Beladiri dipandang sebagai bentuk kesenian untuk mempertahankan diri. Dalam hal ini, PSHT memilih pencak silat sebagai olahraga beladiri. Ini karena pencak silat berguna untuk membela diri dan bersumber pada kepribadian serta jadi diri asli bangsa Indonesia.

d. Kesenian

Kesenian mengacu pada pencak silat sebagai seni dan warisan leluhur yang didalamnya mengandung falsafah kesederhanaan, kehalusan, kelemah lembut dan juga kekuatan.

e. Kerohanian

Membangun jiwa kerohanian merupakan hal yang penting. Sebab, kerohanian dapat menciptakan keseimbangan antara raga

dan jiwa. Tanpa kerohanian, seseorang bisa saja menjadi sombong dan suka pamer. Oleh karena itu, PSHT menjadikan kerohanian sebagai bagian dari panca dasar. Sehingga, siswanya berbudi luhur dan tidak tenggelam dalam kesombongan.

D. Solidaritas Sosial

1. Pengertian Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial atau kesetiakawanan sosial merupakan suatu konsep yang menunjukkan hubungan antar manusia saja. Kesetiakawanan sosial merupakan hubungan persahabatan dan berdasar atas kepentingan yang sama dari semua anggota.²¹

Pengertian solidaritas sosial menurut *Paul Johnson* bahwa solidaritas menunjukkan pada suatu keadaan antar individu dan atau kelompok yang didasarkan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama, yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.

Solidaritas dikemukakan oleh *Emile Durkheim* yang di kutip oleh *Robbert M.Z Lawang* bahwa solidaritas sosial adalah keadaan saling percaya antar anggota kelompok atau komunitas. Jika orang saling percaya mereka akan menjadi satu atau menjadi sahabat, menjadi saling menghormati, menjadi saling bertanggung jawab untuk saling membantu dalam memenuhi kebutuhan antar sesama.

Solidaritas sosial menurut *Robbert M.Z*, yaitu dasar pengertian solidaritas sosial tetap kita berpegang yakni kesatuan, persahabatan,

²¹ Saha, Agus. 2002. *Perubahan Sosial (Sketsa Teori dan Refleksi Metodologis Kasus Indonesia)*. PT. Tiara Wacana Yogya (Angkatan IKAPI).

saling percaya yang muncul dari tanggung jawab dan kepentingan bersama diantara para anggota.

2. Konsep Solidaritas Sosial

Durkheim menyatakan bahwa solidaritas sosial merupakan suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas menekankan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok dan mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat. Wujud nyata dari hubungan bersama akan melahirkan pengalaman emosional, sehingga memperkuat hubungan antar mereka.²²

Menurut *Durkheim* yang dikutip oleh Usman Pelly dan Asih Menanti berdasarkan hasilnya, solidaritas dapat dibedakan antara solidaritas positif dan solidaritas negatif. Solidaritas negatif tidak menghasilkan integrasi apapun, dan dengan demikian tidak memiliki kekhususan, sedangkan solidaritas positif dapat dibedakan berdasarkan ciri-ciri:

- a. Mengikat individu pada masyarakat secara langsung, tanpa perantara. Pada solidaritas positif yang lainnya, individu tergantung dari masyarakat, karena individu tergantung dari bagian-bagian yang membentuk masyarakat tersebut.

²² Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- b. Solidaritas positif yang kedua adalah suatu sistem fungsi-fungsi yang berbeda dan khusus, yang menyatukan hubungan-hubungan yang tetap, walaupun sebenarnya kedua, masyarakat tersebut hanyalah satu saja. Keduanya hanya merupakan dua wajah dari satu kenyataan yang sama, namun perlu dibedakan.
- c. Perbedaan yang kedua itu muncul perbedaan yang ketiga, yang akan memberi ciri dan nama kepada kedua solidaritas itu. Ciri-ciri tipe kolektif tersebut adalah individu merupakan bagian dari masyarakat yang tidak terpisahkan, tetapi berbeda peranan dan fungsinya dalam masyarakat, namun masih tetap dalam satu kesatuan.

Berkaitan dengan perkembangan masyarakat, *Durkheim* melihat bahwa masyarakat berkembang dari masyarakat sederhana menuju masyarakat modern. Salah satu komponen utama masyarakat yang menjadi perhatian *Durkheim* dalam memperhatikan perkembangan masyarakat adalah bentuk solidaritas sosialnya.

3. Bentuk Solidaritas Sosial

Masyarakat sederhana memiliki bentuk solidaritas sosial yang berbeda dengan bentuk solidaritas sosial pada masyarakat modern. Perbedaan antara solidaritas mekanik dan organik merupakan salah satu sumbangan *Durkheim* yang paling terkenal. Jadi berdasarkan bentuknya,

solidaritas sosial masyarakat dibedakan menjadi solidaritas sosial mekanik dan solidaritas sosial organik.²³

a. Solidaritas sosial mekanik

Menurut Durkheim, solidaritas mekanik didasarkan pada suatu "kesadaran kolektif" bersama (*collective consciousness/conscience*), yang menunjuk pada "totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama itu. Ikatan utamanya adalah kepercayaan bersama, cita-cita, dan komitmen moral. Oleh karena itu, maka individualitas tidak dapat berkembang dan bahkan terus-menerus dilumpuhkan oleh tekanan yang besar sekali untuk komformitas. Bagi Durkheim, indikator paling jelas bagi solidaritas mekanik adalah ruang lingkup dan kerasnya hukum-hukum yang sifatnya menekan itu atau represif. Selain itu, hukuman tidak harus mencerminkan pertimbangan rasional atas kerugian yang minimpa masyarakat dan penyesuaian hukuman dengan tingkat kejahatannya, tetapi hukuman tersebut lebih mencerminkan dan menyatakan kemarahan kolektif.

Ciri khas yang paling penting dari solidaritas mekanik adalah solidaritas didasarkan pada suatu tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen, dan sebagainya. Homogenitas

²³ Soekanto, Soerjono. *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

semacam ini hanya mungkin apabila pembagian kerja atau diferensiasi masih minim atau terbatas.

b. Solidaritas Sosial Organik

Johnson menguraikan bahwa solidaritas organik muncul karena pembagian kerja bertambah besar. Solidaritas itu didasarkan pada tingkat saling ketergantungan yang tinggi. Saling ketergantungan itu bertambah sebagai hasil dari bertambahnya spesialisasi dan pembagian pekerjaan yang memungkinkan dan juga menggairahkan bertambahnya perbedaan dikalangan individu.

Munculnya perbedaan-perbedaan dikalangan individu ini merombak kesadaran kolektif itu, yang pada akhirnya menjadi kurang penting lagi sebagai dasar untuk keteraturan sosial dibandingkan dengan saling ketergantungan fungsional yang bertambah antara individu- individu yang dimiliki spesialisasi dan secara relatif lebih otonom sifatnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yang secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian sehingga bersifat akurat dan pasti. Dari pengertian tersebut maka penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu permasalahan yang terjadi langsung di lingkungan masyarakat untuk memperoleh informasi secara langsung, akurat dan pasti yang berkaitan dengan penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu, pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi).¹

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi berdasarkan fakta yang ada untuk mendukung penelitian ini dalam menjawab persoalan-persoalan yang berhubungan dengan Strategi Komunikasi

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R & D.* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008).

Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Meningkatkan Solidaritas Di Ranting Kotabumi Utara.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat terhadap data dan temuan-temuan terhadap gejala atau keadaan masyarakat tertentu dan bertujuan untuk membantu peneliti mengetahui Strategi Komunikasi PSHT Dalam Meningkatkan Solidaritas Di Ranting Kotabumi Utara.

C. Sumber Data

Pada dasarnya penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan atau mengungkap tentang kejadian suatu peristiwa, sehingga dalam penelitian ini diperlukan data-data yang digunakan untuk membuktikan kejadian tersebut. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpulan data. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu: pengurus ranting yakni ketua serta sekretaris dan 4 anggota PSHT di Ranting Kotabumi Utara lainnya memberikan informasi dalam penelitian melalui wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti mendapat informasi melalui dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan strategi komunikasi PSHT dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data adapun teknik pengumpulan data itu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan selama proses wawancara berlangsung.²

Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur berfokus pada penggunaan pedoman yang telah disusun sebelumnya, sedangkan wawancara tak berstruktur hanya menggunakan poin-poin penting saja sebagai garis besar pertanyaan yang menjadi pedoman pada saat melakukan wawancara dengan informan.

Wawancara pada penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui percakapan antara dua orang yang bertujuan

² Moleong, Lexi. 2010. *Penelitian Metodeologi Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam hal ini yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah: pengurus dan anggota PSHT Ranting Kotabumi Utara.

2. Observasi

Metode observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran sikap, perilaku, tindakan dan keseluruhan interaksi antar manusia. Observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung Strategi Komunikasi PSHT Dalam Meningkatkan Solidaritas Di Ranting Kotabumi Utara. Strategi yang dilakukan diantaranya seperti pada saat ada musyawarah psht di kotabumi utara, wejangan atau nasehat tentang solidaritas dan persaudaraan, kegiatan pada saat di tempat latihan serta memberikan materi psht kepada siswa, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan strategi komunikasi PSHT dalam meningkatkan solidaritas.³

3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian yang bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip, foto, jurnal kegiatan dan sebagainya.

³ Milles, Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan judul penelitian strategi komunikasi psht dalam meningkatkan solidaritas baik berupa literatur, dokumen, arsip dan gambar yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan menyusun data dari hasil penelitian melalui wawancara, catatan di lapangan dan dokumentasi. Analisis data kualitatif yang digunakan bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data-data yang diperoleh, selanjutnya mengumpulkan data kembali secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Berdasarkan data yang dikumpulkan lalu hipotesis diterima, maka selanjutnya merangkai fakta-fakta yang khusus menjadi pemecahan masalah yang bersifat umum yang berkaitan tentang judul yang akan diteliti yaitu Strategi Komunikasi PSHT Dalam Meningkatkan Solidaritas Di Ranting Kotabumi Utara.

Analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah analisis data menurut pandangan Miles dan Huberman, yaitu: Reduksi data dilakukan dengan proses merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis dalam mengambil kesimpulan. Setelah reduksi data

selanjutnya penyajian data yaitu hasil data yang terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi diuraikan dalam bentuk kalimat sehingga menjadi suatu paragraph. Penyajian data ini bertujuan untuk menyusun informasi-informasi secara rapi dan hasil dari penyajian data ini memungkinkan penulis untuk menarik suatu kesimpulan. Teknis analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan setelah penulis melakukan verifikasi terhadap data-data yang sudah diperoleh dan disajikan. Tahapan ini bertujuan untuk menarik suatu makna dari data-data yang dikumpulkan sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian pada rumusan masalah.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pengolahan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data dengan menggunakan metode ganda.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh melalui sumber data sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara

1. Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Kotabumi Utara berdiri dari 28 November 2013 namun keresmiannya dan diakui secara administrasi pada 24 Juli 2015 dengan 4(empat) Rayon yakni rayon Alang-Alang Lebar, Kali Bunder, Margorejo dan Prokimal. Sebelum memutuskan untuk mendirikan Ranting sendiri, Ranting Kotabumi Utara masih menginduk di Ranting Kotabumi Kota Cabang Lampung Utara. Yang melatar belakangi untuk mendirikan ranting sendiri berawal dari keresahan anggota PSHT Ranting Kotabumi Utara karena dirasa anggota sudah cukup mumpuni secara kuantitas dan kualitas pada saat itu kemudian ingin mengembangkan lagi agar lebih bisa mandiri khususnya di wilayah kecamatan kotabumi utara lalu terdapat juga keterlambatan informasi-informasi terkait hal-hal penting yang ada di persaduaaran setia hati terate yang tidak sampai kepada anggota persaudaraan setia hati terate wilayah kotabumi utara kemudian mengingat terlalu luas jika 2 kecamatan dijadikan 1 Ranting dengan Luas 175,19 Km² terdiri dari 8 desa/kelurahan dan terdapat 31,933 Jiwa maka timbul keinginan untuk mendirikan ranting sendiri, sebelum memutuskan untuk mendirikan ranting sendiri pada 18 Desember 2014 sekitar pukul 19.22 WIB

dilakukan musyawarah dengan pihak-pihak tertentu yakni pengurus Ranting Kotabumi Kota, pengurus PSHT Cabang Lampung Utara serta beberapa anggota PSHT Ranting Kotabumi Utara. tentunya sudah banyak pertimbangan-pertimbangan sehingga tersepakati untuk mendirikan ranting sendiri.¹

Setelah itu mulai mempersiapkan beberapa hal untuk mendirikan Ranting Kotabumi Utara sampai akhirnya terwujud tujuan tersebut. Setelah berhasil mendirikan Ranting sendiri dan melihat perkembangan yang ada sudah ada 8(delapan) generasi kemudian memunculkan atlet-atlet untuk mengikuti ajang perlombaan pencak silat tentu membawa nama baik Ranting Kotabumi Utara atas kemenangan-kemenangan para atlet yang juga anggota PSHT Ranting Kotabumi Utara dan pernah menjadi panutan bagi ranting-ranting lainnya karena kekompakan yang ada di Ranting kotabumi Utara pada sekitar Tahun 2016-2019.

2. Struktur Organisasi dan Jadwal Latihan Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara

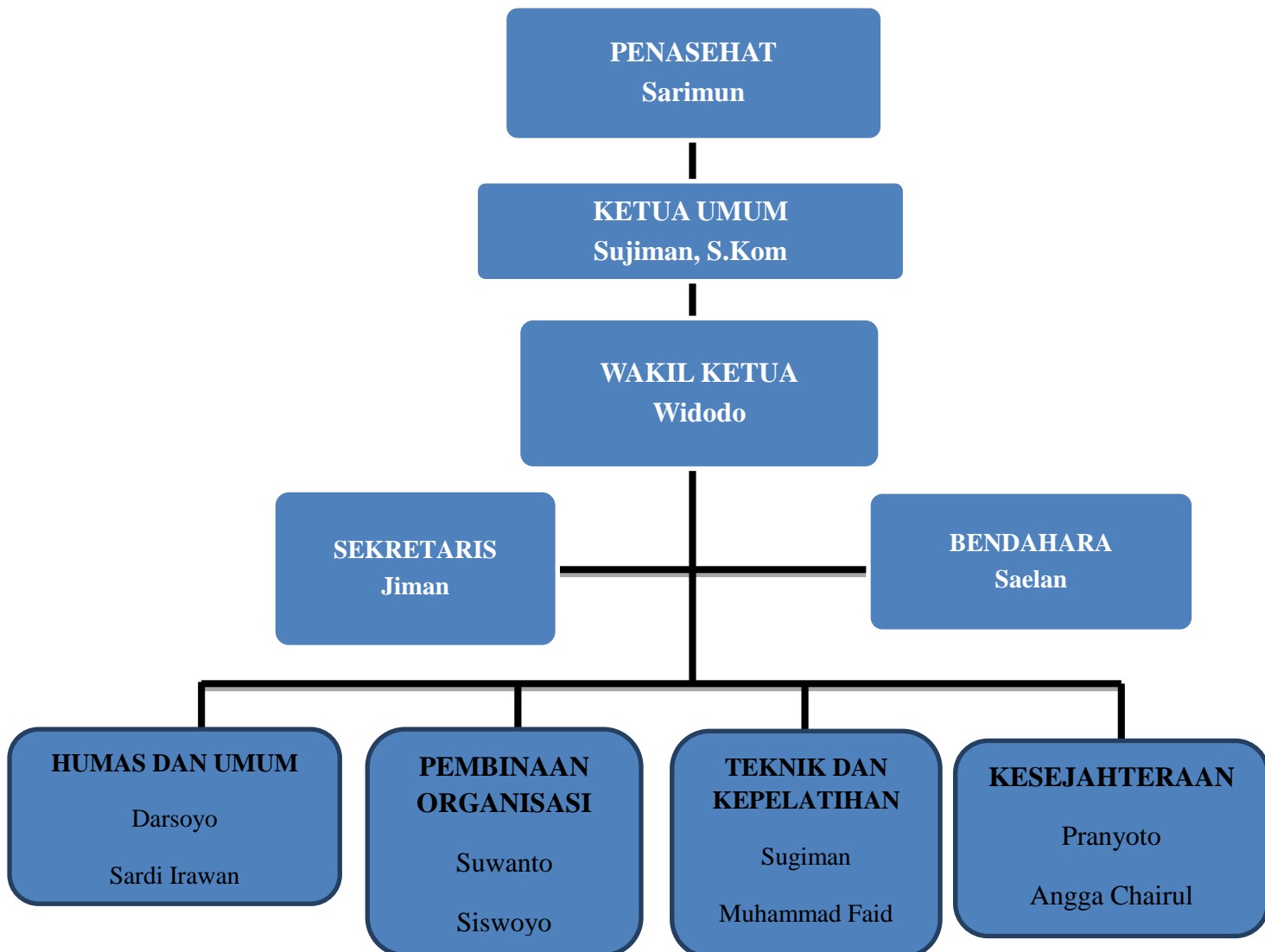
Sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dibawah ini merupakan struktur kepengurusan Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara :

¹ Arsip Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara, di akses pada Jum'at 21 Juli 2023, pukul 16.00 Wib.

Tabel 4.1

Struktur Kepengurusan Persaudaraan Setia Hati Terate

Ranting Kotabumi Utara



Di bawah ini merupakan jadwal latihan Persaudaraan Setia Hati Terate

Ranting Kotabumi Utara:

- Senin = pukul 19:30 s/d selesai
- Rabu = pukul 19:30 s/d selesai
- Sabtu = pukul 19:30 s/d selesai

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Upaya peningkatan sebuah organisasi yang menjadi sebuah keharusan. Tentu, untuk mewujudkan semua itu diperlukan upaya peningkatan-peningkatan dari seluruh aspek salah satunya adalah peningkatan solidaritas. Berkaitan dengan solidaritas khususnya persaudaraan setia hati terate ranting kotabumi utara, berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari informan tentang strategi komunikasi persaudaraan setia hati terate dalam meningkatkan solidaritas di ranting kotabumi utara.

Hal ini disampaikan oleh bapak Sujiman, S.Kom selaku Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara.² Beliau menyampaikan bahwa persaudaraan setia hati terate ranting kotabumi utara berdiri sejak tahun 2013 namun secara resmi dan di akui secara administrasi sejak 24 juni 2015 kemudian yang melatarbelakangi keinginan tersebut timbul dari pada keinginan anggota-anggota untuk mendirikan ranting kotabumi utara agar bisa lebih berkembang lalu mengingat secara kuantitas dan kualitas pada saat itu sudah cukup mumpuni serta agar bisa lebih mandiri untuk kedepannya selain itu terdapat keterlambatan informasi-informasi yang tidak sampai kepada anggota yang ada di kotabumi utara terkait hal-hal penting yang ada di persaudaraan setia hati terate.

Lalu pihak dari pengurus ranting kotabumi utara melakukan upaya-upaya ketika terjadi permasalahan dengan cara mengamati terlebih dahulu permasalahannya seperti apa baru kemudian dicari solusi yang paling efektif

² Hasil Wawancara dengan Bapak Sujiman, S.Kom Selaku Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi utara, pada hari Sabtu 5 Agustus 2023, Pukul 21:00 Wib.

untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kemudian metode yang digunakan untuk lebih meningkatkan solidaritas dengan cara berkomunikasi langsung kepada khalayak ramai kemudian dalam menerapkan strategi yang sudah disusun agar kembali kompak dengan cara terus mengajak bahkan memfasilitasi hal-hal tertentu agar menarik kembali seluruh anggota supaya kembali muncul rasa kesolidaritan.

Berdasarkan dari apa yang dipaparakann oleh bapak Sujiman strategi komunikasi yang diterapkan dalam upaya untuk peningkatan solidaritas ada kemajuan yang terjadi seperti mulai sadarnya anggota-anggota untuk kembali aktif di dalam organisasi. Kemudian senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak Jiman selaku Sekretaris Ranting Kotabumi Utara³ memberikan informasi tambahan bahwa strategi yang digunakan ialah komunikasi yang langsung tertuju kepada khalayak ramai dengan mencari situasi dan kondisi yang tepat untuk bisa mengajak, mengingatkan, memberikan nasihat bahkan meminta dan mendengarkan saran serta masukan agar seluruh anggota senaungan ranting kotabumi utara kembali bisa tumbuh lagi dengan rasa yang sama yakni rasa persaudaraan sehingga bisa kembali atau lebih solid nantinya.

Kemudian beliau menyampaikan kembali bahwa metode yang digunakan adalah komunikasi yang bersifat memberikan pengaruh serta mencoba mengikuti apa yang disarankan oleh anggota-anggota yang lainnya tentu pihak dari pengurus ranting berupaya untuk terbuka dan menerima saran serta masukan yang ada, selanjutnya menurut pengamatan beliau sejauh ini

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Jiman Selaku Sekretaris Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi utara, pada hari Kamis 13 Juli 2023, Pukul 19:00 Wib.

setiap anggota sebagian sudah paham dengan upaya-upaya yang dilakukan untuk kembali menumbuhkan rasa persaudaraan dan beliau menyampaikan kembali agar tidak lelah untuk terus berupaya mengajak dan mengingatkan kembali agar tetap menjunjung tinggi ajaran-ajaran persaudaraan setia hati terate yang telah warisi dari para sesepuh.

Namun tidak menutup kemungkinan bahwa anggota-anggota juga masih sedikit kurang konsisten untuk menerapkan hal tersebut. Selanjutnya strategi-strategi yang sudah disusun dan direalisasikan cukup baik namun kembali lagi jika ada kendala-kendala yang terjadi ada beberapa hal yang bisa dimusyawarahkan bersama dan di sampaikan secara umum dan ada beberapa hal yang lebih baik jika dibicarakan secara individu atau dimusyawarahkan dengan pihak-pihak yang berkaitan saja. Dengan hal-hal yang sudah diupayakan persaudaraan setia hati terate ranting kotabumi utara juga memiliki kegiatan rutin seperti yasinan setiap malam jum'at legi dengan istilah yang biasa digunakan yakni *legian*.

Kemudian kegiatan seperti kegiatan Temu Kadhang yakni suatu kegiatan yang jika ada anggota persaudaraan setia hati terate ranting kotabumi utara menikah maka seluruh anggota senaungan ranting kotabumi utara berkumpul dan membuat acara pada malam harinya, seperti menampilkan anggota yang sudah menyandang gelar warga dan calon anggota yang masih mengikuti latihan untuk menampilkan gerakan-gerakan yang sudah diajarkan, seperti solospel, seni ganda dan seni tunggal ipsi.

Menurut beliau hal ini adalah bentuk pensiasatan agar semua bisa berkumpul bersama, lalu kegiatan tes kenaikan tingkat sabuk yang juga mengundang dari luar ranting kotabumi utara supaya menumbuhkan semangat kepada yang lain karena dapat berkumpul dan mengobrol atau bahkan berkenalan dengan anggota-anggota dari luar ranting kotabumi utara, tentu juga bisa menjadi perbandingan atau bahkan sekedar sharing terkait bagaimana upaya-upaya untuk kembali menumbuhkan rasa persaudaraan.

Karena tidak menutup kemungkinan semakin banyak anggota juga semakin besar tantangannya. Dan terkadang dibuatkan agenda untuk dikumpulkan dari 4(empat) rayon atau beberapa rayon melaksanakan latihan gabungan karena dengan begitu bisa menumbuhkan rasa persaudaraan karena suatu perkumpulan terjadi, bahkan setiap bulan ramadhan ranting kotabumi utara sesekali mengadakan bagi takjil dan buka bersama dan jika ada saudara baik diluar atau dalam ranting mendapatkan musibah pihak ranting mengadakan kegiatan open donasi bersama-sama serta kegiatan gotong royong bersama masyarakat setiap hari minggu.

Tentu upaya-upaya sudah diusahakan dengan semaksimal mungkin dan peneliti melihat ada perkembangan walaupun masih sangat jauh dari harapan pengurus ranting kotabumi utara. kemudian peneliti mendapatkan 3 jawaban dari 4 informan yang menjadi anggota persaudaraan setia hati terate ranting kotabumi utara yang menyatakan bahwa strategi yang dilakukan sudah

berjalan efektif, seperti dengan apa yang disampaikan oleh: Aprisa Dewi⁴, dirinya menyatakan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh pihak ranting kotabumi utara sudah cukup baik dengan selalu mengawal anggota-anggota senaungan ranting kotabumi utara.

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Aprisa Dewi menurut Dwi Cantika, dirinya menyampaikan jika upaya-upaya yang dilakukan baik secara komunikasi dan pendampingan sudah merata dan pengurus ranting kotabumi utara tidak pernah putus asa untuk selalu menyadarkan agar semua kembali kepada ajaran persaudaraan setia hati terate yang menjunjung tinggi rasa *seduluran* atau persaudaraan.

Begitu juga yang disampaikan oleh Abdul rozak, jika dirinya merasakan pengurus ranting selalu memberikan sisi pengawalan yang baik, dengan ini menurutnya hal-hal yang dilakukan oleh pengurus ranting sudah cukup baik.

Selain itu, Yulianto menyampaikan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan pengurus ranting belum efektif karena penyampaiannya belum sepenuhnya menyeluruh hingga tersampaikan kepada anggota-anggota yang lain, setiap tahunnya pasti ada anggota baru yang mana seharusnya pengurus ranting memberikan pemahaman kembali kepada anggota-anggota baru agar semuanya kembali kepada ajaran persaudaraan setia hati terate yang menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan agar kedepannya bisa semakin solid.

Peneliti mengamati bahwa setiap anggota tentu memiliki pendapat berbeda-beda dan segala bentuk upaya yang dilakukan dari pengurus

⁴ Hasil Wawancara dengan anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi utara, pada hari Senin 7 Agustus 2023, Pukul 09.00 Wib.

persaudaraan setia hati terate ranting kotabumi utara tentunya memiliki tujuan yang baik.

C. Analisis Strategi Komunikasi Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Meningkatkan Solidaritas Di Ranting Kotabumi Utara

Berdasarkan Hasil Penelitian di atas, peneliti memperoleh hasil yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu, Strategi Komunikasi Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Meningkatkan Solidaritas Di Ranting Kotabumi Utara. Maka, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Strategi komunikasi PSHT dalam meningkatkan solidaritas di Ranting Kotabumi Utara menggunakan teori Strarykh yakni *Communication Goal Theory* atau Teori Komunikasi Goal.

Pengurus Ranting Persaudaraan Setia Hati Terate Kotabumi Utara melakukan upaya-upaya untuk mengajak dan kembali berusaha menyadarkan seluruh anggota persaudaraan setia hati terate senaungan ranting kotabumi utara agar tidak lupa akan ajaran-ajaran yang telah di warisi oleh para sesepuh terdahulu dengan menjunjung tinggi rasa persaudaraan antar sesama anggota agar kembali menjadi lebih solid dan kompak.

Tidak hanya itu, pengurus ranting persaudaraan setia hati terate kotabumi utara juga berupaya untuk terus melakukan pengawalan terhadap seluruh rayon senaungannya dengan tujuan yang tak lain adalah meningkatkan kembali solidaritas dan menumbuhkan kembali rasa persaudaraan.

Kemudian dengan bertambahnya anggota baru setiap tahunnya tentu membuat pengurus ranting terus berupaya agar segala tujuan yang ada bisa terealisasi secara menyeluruh baik dari anggota lama hingga anggota baru. Karena tidak menutup kemungkinan pasti ada hambatan-hambatan selama upaya-upaya dilakukan oleh pengurus ranting berlangsung seperti masih ada anggota yang acuh tak acuh karena belum sadar betapa pentingnya menjaga rasa persaudaraan yang telah ditanamkan sejak masih dalam masa latihan, adapun yang sudah sadar tapi masih enggan untuk menerapkannya, contohnya seperti pada saat akan diadakannya yasinan jum'at legi atau biasa disebut *legian*.

Peneliti mengamati masih ada anggota yang tidak ingin hadir dengan berbagai alasan yang ada padahal rutinitas tersebut sudah menjadi budaya sejak dulu dan pengurus ranting berupaya untuk terus mengajak agar melalui rutinitas tersebut terjadi interaksi komunikasi antar anggota yang membuat lebih *guyub rukun* yang artinya kebersamaan tanpa ada pertikaian apapun yang nantinya kembali menumbuhkan rasa persaudaraan dengan cara perlahan-lahan, jika hal dasar tersebut sudah ada di dalam diri masing-masing anggota maka akan lebih mudah untuk meningkatkan kembali solidaritas yang selama ini diupayakan.

Pada saat penelitian dilapangan peneliti menemukan bahwa terjadi komunikasi interpersonal yang dilakukan pada hal-hal tertentu khususnya jika ada permasalahan antar anggota yang masih bisa diperingati atau ada anggota

yang menimbulkan permasalahan bahkan melanggar tradisi persaudaraan setia hati terate.

Peneliti juga menemukan adanya hubungan sosial yang baik antara anggota-anggota persaudaraan setia hati terate ranting kotabumi utara dengan masyarakat sekitar kotabumi utara adanya kegiatan bersama yang dilakukan seperti gotong royong bersama dan saling membantu pada kegiatan sosial lainnya.

Dengan ini kemudian anggota-anggota persaudaraan setia hati terate ranting kotabumi utara menunjukkan kebermanfaatannya kepada siapapun tak mengenal suku, ras, bangsa dan agama serta dimana pun berada berusaha agar tetap bisa berguna. Seperti halnya bunga teratai yang bisa hidup dimana saja walaupun di air yang keruh sekalipun, artinya anggota persaudaraan setia hati terate harus bisa menyesuaikan diri pada segala lingkungan yang ada.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan strategi yang digunakan oleh pihak ranting yakni strategi komunikasi goal yang mana strategi tersebut adalah memiliki tujuan atau keadaan yang diinginkan, dicapai atau dipertahankan oleh pengurus ranting untuk meningkatkan kesadaran solidaritas dan dalam hal ini pihak ranting berupaya keras untuk merealisasikan strategi-strategi yang telah direncanakan.

Kemudian dalam hal ini tentu peneliti melihat tentang bagaimana dampak yang terjadi pada strategi komunikasi kampanye ini, ada beberapa hal dampak yang dirasakan oleh anggota senaungan ranting kotabumi utara yakni anggota merasakan sisi pengayoman, pengawalan serta dukungan dari pada

pengurus ranting kotabumi utara karena dari hal ini anggota bisa menilai bahwa amanah dan tanggung jawab yang telah dipercayakan kepada pengurus-pengurus ranting dijaga dan dilakukan dengan baik.

Selanjutnya peneliti mengamati dampak yang terjadi ternyata sampai dirasakan oleh masyarakat sekitar, jika dilihat kembali pondasi pertama yang harus ada pada setiap anggota persaudaraan setia hati terate ranting kotabumi utara adalah rasa persaudaraan karena sesuai dengan panca dasar dan dasar yang paling pertama dan diterapkan adalah rasa persaudaraan hal ini yang diajarkan didalam persaudaraan setia hati terate.

Maka dengan hal tersebut bisa membawa kekompakan khususnya untuk anggota persaudaraan seti hati terate ranting kotabumi utara dan tentunya membawa dampak baik kepada lingkungan sekitar seperti diadakannya gotong royong bersama masyarakat sekitar, membersihkan masjid-masjid dan mushola-mushola yang ada di desa, turut membantu memeriahkan acara-acara yang ada didesa seperti pada saat perayaan hari kemerdekaan Indonesia yang dalam hal ini disetiap tahun yang dipercayakan untuk perlombaan dan lainnya adalah anggota-amggota persaudaraan setia hati terate ranting kotabumi utara yang mana disetiap rayon diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan untuk lingkungan sekitar.

Maka dengan ini juga peneliti sampaikan bahwa tujuan dari pengurus ranting melakukan upaya-upaya meningkatkan solidaritas tak hanya untuk kepentingan organisasinya saja namun dari kekompakan yang terjadi bisa

bermanfaat dan dampaknya bisa dirasakan oleh masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kemudian kekurangan yang dirasakan dari sebagian anggota dengan adanya strategi komunikasi kampanye yakni masih kurang menyeluruh ataupun ada rayon yang merasa kurang diperhatikan dan dirasa lebih memprioritaskan rayon lainnya. Tentu dalam hal ini bias menimbulkan kecemburuan social untuk kedepannya, maka untuk pengurus ranting dalam hal ini bias dijadikan bahan untuk evaluasi agar kedepannya strategi yang dilakukan tersampaikan secara menyeluruh, meskipun masih ada anggota-anggota yang masih jarang aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang strategi komunikasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam meningkatkan solidaritas di Ranting Kotabumi Utara dapat disimpulkan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pengurus ranting seperti melakukan latihan bersama, bergotong royong bersama masyarakat, melakukan yasinan setiap malam jumat legi dan berusaha untuk menaburkan kebaikan atau kebermanfaatan kepada lingkungan sekitar. Tidak hanya itu, pengurus ranting persaudaraan setia hati terate kotabumi utara juga berupaya semaksimal mungkin untuk terus melakukan pengawalan terhadap seluruh anggota rayon senaungannya dengan tujuan untuk meningkatkan kembali solidaritas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Strarykh bahwa strategi komunikasi yang digunakan memiliki tujuan atau keadaan yang diinginkan, dicapai atau dipertahankan oleh pengurus persaudaraan setia hati terate ranting kotabumi utara. Hasil ini sesuai dengan jenis strategi komunikasi goal.

B. Saran

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa mengenai strategi komunikasi persaudaraan setia hati terate dalam meningkatkan solidaritas. Kemudian, mahasiswa dalam

menggunakan penelitian ini sebagai rujukan untuk melakukan penelitian strategi komunikasi dalam meningkatkan solidaritas.

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, masukan, saran, serta menjadi bahan evaluasi bagi Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara Dalam Meningkatkan Solidaritas di Ranting Kotabumi Utara.

DAFTAR PUSTAKA

AD/ART Persaudaraan Setia Hati Terate Tahun 2021.

Imam Khairon — PSHT Raih Juara Umum IPSI Cup Pacitan 2018 dalam m.suarajatimpost.com Diakses pada 20 Desember 2021

Ratu Mutialela Caropeboka “*Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*”, (Penerbit Andi, 2017) hlm 2

Wawancara dengan mas jiman salah satu pengurus ranting PSHT di Ranting Kotabumi Utara. Hari Kamis, 22 September 2022. Pukul 13.00 WIB.

Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung 1984. 32.

DeVito, J. (2013). *The Interpersonal Communication Book Thirteenth Edition*. New York : Pearson.

Faerch, C. & Kasper, G. (n.d). *Two Ways of Defining Communication Strategies*. *Language Learning*, Vol 34. 45-63.

Effendy, O. (1981). *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung : Alumni.

Dimbleby, R. & Burton, G. (1998). *More Than Words : An Introduction to Communication*. London : Routledge.

Arifin, A. (1984). *Strategi Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung : ARMICO.

Sarykh, N. (2018). *Communication Theories and Design Practices of Strategic Communications in Social Field*. 30-52.

Onong Utjana Effendy. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Rosda. Bandung. hlm 9.

Littlejohn, S. & Foss, K. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. California : SAGE Publication.

Onong Utjana Effendy. op. cit. hlm 5.

Deddy Mulyana. 2008. *Komunikasi Suatu Pengantar*, Rosda, Bandung, hlm 78.

Burhan Bungin. 2006. *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana. Jakarta. hlm. 266.

Hafied Cangara. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Grafindo. Jakarta, hlm 252.

Jalaluddin Rakhmat. op. cit. hlm 346.

Q.S An-Nisa (4) : 9,.

Q.S An-Nisa (4) : 63,.

Q.S Al-Ahzab (33) : 32,.

Q.S Al-Isra (17) : 23,.

Q.S Thaha (20) : 43,.

Q.S Al-Isra (17) : 28,.

AD/ART PSHT 2021

AD/ART PSHT 2021

Saha, Agus. 2002. *Perubahan Sosial (Sketsa Teori dan Refleksi Metodologis Kasus Indonesia)*. PT. Tiara Wacana Yogya (Angkatan IKAPI).

Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soekanto, Soerjono. *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008).

Moleong, Lexi. 2010. *Penelitian Metodeologi Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Milles, Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: Universitas Indonesia.

Arsip Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara, di akses pada Jum'at 21 Juli 2023, pukul 16.00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Bapak Sujiman, S.Kom Selaku Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi utara, pada hari Sabtu 5 Agustus 2023, Pukul 21:00 Wib.

Hasil Wawancara dengan Bapak Jiman Selaku Sekretaris Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi utara, pada hari Kamis 13 Juli 2023, Pukul 19:00 Wib.

Hasil Wawancara dengan anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi utara, pada hari Senin 7 Agustus 2023, Pukul 09.00 Wib.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI KOMUNIKASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS DI RANTING KOTABUMI
UTARA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. PETUNJUK PELAKSANAAN

- a. Wawancara tidak tersruktur
- b. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

2. IDENTITAS

Informan :
Alamat :
Waktu Pelaksanaan :

3. Wawancara

a. Ketua Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara

- 1) Sejak kapan Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara didirikan?
- 2) Apa yang melatarbelakangi keinginan untuk mendirikan Persaudaraan Setia Hati Terate di Kotabumi Utara?
- 3) Bagaimana upaya mengatasi kendala yang ada dalam organisasi yang didirikan?
- 4) Metode komunikasi seperti apa yang digunakan di Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara?
- 5) Bagaimana cara mengaplikasikan strategi komunikasi kepada seluruh anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara?

b. Sekretaris Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara

- 1) Bagaimana mekanisme strategi komunikasi yang digunakan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara?
- 2) Apakah Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara sudah menggunakan metode komunikasi organisasi yang baik?
- 3) Sejauh mana pemahaman anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara dari metode komunikasi yang digunakan?
- 4) Apakah strategi komunikasi yang digunakan sudah efektif?
- 5) Apakah ada kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan solidaritas Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara?

c. Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara

- 1) Bagaimana Komunikasi yang dilakukan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara kepada Rayon-Rayon senaungannya?
- 2) Bagaimana Tanggapan anda sebagai anggota mengenai strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara?

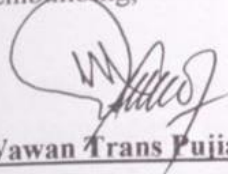
B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara
2. Proses persiapan administrasi Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara
3. Mengamati proses strategi komunikasi yang di laksanakan oleh Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara
2. Tujuan Persaudaraan Setia Hati Terate
3. Struktur Kepengurusan Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Kotabumi Utara

Pembimbing,



Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701

Metro, 05 Juli 2023

Peneliti,



Adelia Nova Safitri

NPM. 1904012001



KEPENGURUS RANTING
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE
RANTING KOTABUMI UTARA CABANG LAMPUNG UTARA -
PUSAT MADIUN



KEMENKUMHAM RI : IDM 000142231 DAN IDM 000142233 NOMOR AHU-0001626.AH.01.06 TAHUN 2023
Sekretariat : Dusun 08 Alang-alang Lebar RT/RW 003/001 Kel/Desa Kalicinta Kecamatan Kotabumi Utara
Kabupaten Lampung Utara Kode Pos 34511 Hp: 0812 7291 2910

Kotabumi, 23 Juni 2023

Nomor : 02/PSHT-091/06/2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan

Assalamu'alaikum Wr.WB
Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawan ini:

Nama : Adelia Nova Safitri
NPM : 1904012001
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Bahwa benar telah mengadakan penelitian di Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Kotabumi Utara Cabang Lampung Utara pusat Madiun terhitung tanggal 23 Juni sampai 20 Juli 2023 dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul "STRATEGI KOMUNIKASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS DI RANTING KOTABUMI UTARA".

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



NIW : 000911354



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0705/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADELIA NOVA SAFITRI**
NPM : 1904012001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

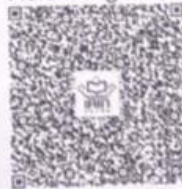
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RANTING KOTABUMI UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS DI RANTING KOTABUMI UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Juni 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1211/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

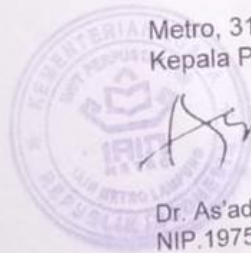
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADELIA NOVA SAFITRI
NPM : 1904012001
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904012001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 31 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metro.univ.ac.id, e-mail: fuad@ainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1135/In.28.4/J.1/PP.00.9/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Adelia Nova Safitri
NPM : 1904012001
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Komunikasi Persaudaraan Setia Hati Terate dalam Meningkatkan Solidaritas di Ranting Kotabumi Utara

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 20 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 November 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.iainmetro.ac.id, e-mail iain@iainmetro.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Adelia Nova Safitri
NPM : 1904012001
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Komunikasi PSHT dalam Meningkatkan Solidaritas di Ranting Kotabumi Utara

Dengan ketentuan :

1. **Pembimbing**
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)
- Mahasiswa**
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b. Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

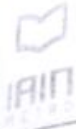
Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metroiniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adelia Nova Safitri

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1904012001

Semester/ TA : IX/ 2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tanga Dosen
1.	23/10/2023	- Ace untuk diunggah. - Cek Turut - Lengkap persyaratannya. unggah.	

Pembimbing

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN/2003108701

Mahasiswa,

Adelia Nova Safitri
NPM. 1904012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adelia Nova Safitri

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1904012001

Semester/ TA : IX/ 2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11/10/23	- Analisis adalah proses memadukan antara teori yang ditanyakan dengan fakta lapangan dan langkah-langkah analisis penelitian. - (-) Paragraf point analysis	

Pembimbing

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa,

Adelia Nova Safitri
NPM. 1904012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.ian@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adelia Nova Safitri

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1904012001

Semester/ TA : IX/ 2023

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin. 18/9 2023	<ul style="list-style-type: none">- Tambah Data lapangan- Beri Deskripsi pada setiap hasil wawancara.- Tambah analisis sesuai Data lapangan- Kesimpulan disesuaikan.	

Pembimbing

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa,

Adelia Nova Safitri
NPM. 1904012001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adelia Nova Safitri

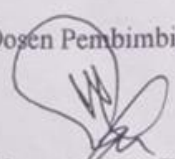
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan
Dakwah/KPI

NPM : 1904012001

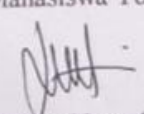
Semester/TA : 8/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5/7 2023	Acc APD - Carus agulun Perumbe Kuras riset. dan lengkap pasyaritan.	

Dosen Pembimbing


Wawan Arans Pujisnto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,


Adelia Nova Safitri
NPM. 1904012001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adelia Nova Safitri

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan
Dakwah/KPI

NPM : 1904012001

Semester/TA : 8/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 13 Juni 2023	- Landasan teori agama di Tambah dg teori Islam (gumilar (...))	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujisnto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Adelia Nova Safitri
NPM. 1904012001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adelia Nova Safitri

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan
Dakwah/KPI

NPM : 1904012001

Semester/TA : 8/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Semn, 3/23 /7	Perbaiki APD Tambah Pendahuluan Absorbat Dan tambahkan Perforasi ke anggota pSHH	

Dosen Pembimbing

Wawan Frans Pujisnto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Adelia Nova Safitri

NPM. 1904012001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adelia Nova Safitri

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan
Dakwah/KPI

NPM : 1904012001

Semester/TA : 8/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 26/6/2023	Ace bab I, II & III Caugustan APD	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujisnto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa Ybs,

Adelia Nova Safitri
NPM. 1904012001

Lampiran-Lampiran



Wawancara dengan bapak Sujiman selaku ketua ranting



Wawancara dengan bapak Jiman selaku sekretaris ranting



Wawancara dengan Aprisa Dewi selaku anggota



Wawancara dengan Dwi cantika selaku anggota



Wawancara dengan Abdul Rozak selaku anggota



Wawancara dengan Yulianto selaku anggota

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Adelia Nova Safitri lahir di Desa Kalicinta tanggal 28 November 2002, peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara hasil pernikahan pasangan Bapak Armen senen dan Ibu Arumiyati. bertempat tinggal di Dusun 08 Alang-Alang Lebar Desa Kalicinta Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara, Lampung. Peneliti merasa sangat bangga dan bahagia karena lahir dikeluarga yang sangat menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a serta dukungan dari keluarga baik secara material maupun non material sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di SD Negeri 03 Kalicinta Kabupaten Lampung Utara lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan sekolah di SMP Negeri 06 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dan lulus pada tahun 2016, kemudian peneliti melanjutkan sekolahnya di SMK Negeri 02 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dan lulus pada tahun 2019, setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTKIN) dikampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung dan mengambil Program Studi Strata Satu (S1) Komunikasi Dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD).